

STRATEGI MEMBERDAYAKAN PETANI MELALUI PENYULUHAN PERTANIAN DIKAMPUNG TANJUNG

Putri Maipita Risti

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

putrimaipitaristi@gmail.com

ABSTRAK

Pertanian merupakan pekerjaan mayoritas penduduk di Indonesia, Pertanian perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan. BPS melaporkan bahwa lahan panen padi pada tahun 2021 sebesar 10,52 juta hektar dan mengalami penyusutan sebesar 10,52 hektar. Permasalahan yang timbul dalam masalah pertanian ini yaitu masalah hama, Hasil panen yang sudah menumpuk dan tidak ada yang membeli, keadaan cuaca yang terus-terusan panas membuat hasil pertanian menjadi mati. Penyuluh pertanian berperan untuk membantu para petani agar hasil panen dapat meningkat dan membantu setiap permasalahan yang terjadi pada petani. Berdasarkan hal tersebut dihadirkanlah penyuluh pertanian yang membantu masalah pertanian dimasyarakat. Strategi yang dilakukan oleh penyuluh pertanian dalam memberdayakan yaitu membantu dalam pengendalian hama terhadap petani serta penggunaan teknologi yang modern untuk memasarkan hasil pertanian seperti media social yang dapat membantu masyarakat. Dengan adanya penyuluh pertanian dalam lingkup petani agar dapat membuat masyarakat mandiri dan menggali potensi-potensi yang ada dalam diri masyarakat itu sendiri. Penyuluh pertanian memberikan peran yang besar terhadap masyarakat terutama yang berprofesi sebagai petani yang membantu pertanian di dalam masyarakat agar meningkat dan terbebas dari masalah-masalah pertanian. Tujuan dari jurnal ini untuk memaparkan strategi penyuluh pertanian dan kinerja penyuluh pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian masyarakat agar masyarakat dapat maju dan berkembang serta melalui potensi pertanian di wilayah tersebut masyarakat menjadi bisa berdaya dan mampu mandiri.

Kata kunci : Pemberdayaan, strategi, penyuluh pertanian

ABSTRAK

Agriculture is the occupation of the majority of the population in Indonesia, Agriculture needs to be developed and improved. BPS reports that the rice harvested area in 2021 is 10.52 million hectares and has decreases by 10.52 hectares. Problems that arise in this agricultural problem are pest problems, harvests that have accumulated and no one buys, weather conditions that are constantly hot make agricultural products die. Agricultural extension workers have a role to help farmers so that crop yields can increase and help every problems for farmers. Based on this, agricultural extension workers were presented to help with agricultural problems in the community. The strategy carried out by agricultural extension workers in empowering is to assist in controlling pests against farmers and the use of modern technology to market agricultural products such as social media that can help the community. exists in society itself. Agricultural instructors play a major role in the community, especially those who work as farmers who help agriculture in the community to improve and be free from agricultural problems. The purpose of this journal is to describe the performance of agricultural extension workers in increasing community agricultural output so that people can progress and develop and through agricultural potential in the region the community becomes empowered and able to be independent.

Keywords : Empowerment, strategy, agricultural extension

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk membuat masyarakat mandiri, dapat menghasilkan dan berupaya sendiri untuk kelangsungan hidup. Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat salah satunya yaitu pada bidang pertanian. Dapat diketahui pertanian merupakan penghasil paling banyak masyarakat Indonesia serta petani juga merupakan tonggak perekonomian, mengapa dikatakan demikian karena rata-rata hasil pertanian yang menyumbangkan peranan besar dalam perekonomian di Indonesia. Dapat dilihat bahwa hasil pertanian seperti beras, bawang, jagung, jahe, dan lainnya itu di ekspor keluar Negeri dan berdasarkan hal tersebut pemasukan akan masuk dan tercatat sebagai hasil perekonomian Negara. Berdasarkan hal tersebut diupayakan agar pertanian di Indonesia ini meningkat. Pertanian di Indonesia berdasarkan penjelasan Oktober 2020, yakni sebesar 1002,42. Lalu pada November mencaapi 103,28, Desember 104,00, Januari 104,01, Februari 103,72, Maret 103,87, April 103,55 dan Mei bulan ini angkanya mencapai 104,04 atau naik 0,48 persen. Dapat dilihat bahwa memang terdapat peningkatan hasil pertanian. Hal tersebut secara keseluruhan akan tetapi masih banyak yang memang belum mendapatkan hasil pertanian didaerahnya.

Permasalahan pertanian muncul yang menyebabkan hasil pertanian menurun hal tersebut disebabkan karena beberapa kendala seperti hama yang membuat rusak tanaman dari masyarakat serta juga kurangnya orang yang akan membeli hasil panen padi dimasyarakat. Dapat dilihat pada kampung tanjung bahwa tanaman padi dari masyarakat itu cenderung rusak hal itu disebabkan karena banyaknya hama yang memang sudah diberi pupuk akan tetapi masih ada dan merusak.

Undang-undang Nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan menyadari tentang pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas, handal serta berkemampuan managerial sehingga pelaku pembangunan pertanian, mampu membangun suatu usaha dari hulu hingga hilir yang berdaya saing tinggi dan mampu berperan serta dalam melestarikan hutan dan lingkungan hidup sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan untuk menjadikan sektor pertanian, perikanan dan kehutanan dapat bersaing dan memiliki kualitas yang tinggi (Undang-Undang Nomor 16, 2006)

Kontribusi penting penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pembangunan pertanian dan peningkatan produksi pangan akan menyebabkan terjadinya perkembangan minat seseorang dalam melakukan penyuluhan dalam beberapa tahun terakhir ini. (Sadono, 2008). Penyuluhan pertanian pada saat ini di Indonesia memang sudah mempunyai sejarah yang lama dan panjang. Penyuluhan pertanian ini bermula pada saat masyarakat ingin meningkatkan hasil pertaniannya awalnya hanya untuk mencoba-coba

akan tetapi dengan adanya penyuluh petani ini dapat membantu masyarakat pertanian dalam meningkatkan hasil pertanian.

Pada masa sekarang ini penyuluh pertanian tidak hanya sebagai orang yang membantu dalam meningkatkan hasil panen akan tetapi juga dapat membantu petani dalam memasarkan hasil pertanian serta juga membantu masyarakat untuk menggunakan teknologi dalam pertanian. Berbicara mengenai teknologi dapat diketahui bahwa teknologi pada saat ini sangat berkembang dengan pesat dan tidak dapat dipungkiri teknologi memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan termasuk bidang pertanian. Teknologi pertanian ada kalanya perlu dikembangkan kepada para petani agar petani dapat menerapkan teknologi pertanian dan hasil pertanian meningkat. Penyuluhan pertanian adalah didefinisikan sebagai suatu sistem Pendidikan non formal untuk para petani sekeluarga dengan tujuan agar mereka mampu, tau dalam mengatasi masalahnya secara baik dan memuaskan dan meningkat kesejahteraanya(Sadono, 2008)

Penyuluhan pertanian berperan penting dalam proses pembangunan yaitu pada bidang pertanian dimana dengan adanya penyuluh pertanian dalam suatu masyarakat akan membuat pertanian dapat inovatif dan sangat membantu dalam meningkatkan suatu hasil pertanian. Penyuluhan pertanian juga tidak akan pernah terlepas dari yang namanya partisipasi masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dan diharapkan berkontribusi besar dalam hal tersebut karena hal ini berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dimana upaya untuk membuat masyarakat mandiri dan menggali potensi-potensi dalam diri masyarakat termasuk pada potensi pertanian.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pembuatan artikel ini adalah berdasarkan pada studi literatur yang mana pada metode ini saya hanya mengambil pemahaman terkait hanya pada jurnal dan buku-buku serta teori yang saya lihat. Oleh sebab itu metode yang saya gunakan adalah studi literatur. Studi literature juga dipahami sebagai prosedur riset yang memanfaatkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk membuat masyarakat mandiri. Pemberdayaan upaya untuk memenuhi keinginan masyarakat secara luas yang mana nantinya masyarakat dapat memiliki kemampuan dan melakukan pilihan dalam lingkungannya dan dapat memenuhi semua keinginannya yang terkait dengan perekonomian dan kehidupannya kedepan(Luis & Moncayo, n.d.)

Pemberdayaan masyarakat dinyatakan dalam pasal 1 ayat 12 adalah sebagai upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pada pasal 67 ayat 2 juga menyebutkan bahwa desa berkewajiban untuk mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa. Adapun masyarakat desa berhak untuk meminta dan mendapatkan informasi, dan mengawasi serta menyampaikan aspirasi mengenai program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa (pasal 68 ayat 1)

Memberdayakan masyarakat upaya untuk meningkatkan dan merubah harkat dan martabat masyarakat yang dapat dilihat pada saat sekarang ini tidak terlepas dari yang namanya kemiskinan. Dapat dilihat di Negara Indonesia ini kemiskinan dapat dikatakan terbanyak sehingga berdasarkan hal tersebut penting untuk memberdayakan suatu masyarakat. Membuat mereka berdaya dan mempunyai suatu potensi dan keterampilan sendiri untuk dapat bertahan hidup terutama di era revolusi, dimana persaingan yang semakin ketat membuat masyarakat harus bisa untuk membaca peluang dan mempunyai suatu keterampilan untuk mengikuti perkembangan zaman.

Memberdayakan suatu masyarakat itu memiliki beberapa aspek yaitu *pertama* menciptakan suasana yang memungkinkan masyarakat untuk dapat berkembang berkaitan dengan hal ini berkaitan dengan masyarakat itu memiliki potensi untuk berkembang pada awalnya masyarakat sudah memiliki daya untuk berkembang dan tidak ada masyarakat yang tidak memiliki daya. Potensi dari masyarakat itu lah yang dikembangkan untuk membuat masyarakat tersebut lebih mandiri kedepannya. *Kedua* Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga masyarakat tersebut dapat lebih berdaya dan usaha yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan taraf pendidikan, sumber-sumber ekonomi serta pembangunan sarana-dan prasarana yang berguna seperti listrik,sekolah dan lain sebagainya yang dapat digunakan oleh masyarakat.*ketiga* melindungi dan membela kepentingan masyarakat yang lemah, dimana berdasarkan kepada tujuan dari pemberdayaan masyarakat bahwa bertujuan untuk memberikan suatu kemandirian kepada masyarakat berdasarkan hal tersebut masyarakat yang belum berdaya itu haruslah dibela dan mengutamakan kepentingan dari masyarakat tersebut. Apalagi sebagai fasilitator pemberdayaan mengutamakan kepentingan masyarakat diatas kepentingan segalanya adalah hal yang patut untuk dilakukan.(Akmaliyah, 2016)

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat, beberapa elemen yang terkait dari hal tersebut yaitu peranan pemerintah dalam artian pemerintah haruslah menyesuaikan dengan misi ini, mampu membangun partisipasi masyarakat, membuka dialog dengan masyarakat, menciptakan instrument peraturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat bawah.

Strategi penyuluh pertanian dalam memberdayakan petani

Penyuluhan pertanian dilakukan dengan tujuan agar masyarakat dapat memiliki hasil panen yang lebih baik, serta penghasilan serta inovasi-inovasi baru dalam pertanian. Berdasarkan hasil pengamatan di daerah kenagarian Aur Begalung kecamatan bayang ini hasil panen masyarakat berkurang 15% dari hasil panen 1 tahun sebelumnya. Berdasarkan penelitian hasil panen yang berkurang itu seperti Padi Dapat diketahui dimana mata pencaharian masyarakat di kampung tanjung ini adalah sebagai petani Padi permasalahan ini dimulai dari hama yang merusak ditanaman padi masyarakat serta sulitnya menemukan pembeli untuk hasil panen di masyarakat. Dari hal tersebut disalah peran dari penyuluh pertanian untuk memberdayakan dan membantu masyarakat kampung tanjung dari masalah tersebut.

Penyuluhan pertanian merupakan memberdayakan petani dan keluarganya beserta masyarakat melalui kegiatan pendidikan luar sekolah dibidang pertanian agar mereka mampu menolong dirinya sendiri baik dibidang social, ekonomi, politik sehingga pendapatan dan kesejahteraan mereka akan dapat tercapai (Bahua, 2015).

Peran dan tanggung jawab Penyuluh pertanian untuk membangun dan mengembangkan pertanian terutama untuk membangun pertanian yang modern dikalangan masyarakat dengan cara yaitu : *pertama* penyuluh dapat disebut sebagai peneliti dimana mencari teknologi pertanian yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha tani agar pertanian tersebut dapat berkembang. *Kedua* penyuluh pertanian juga berperan sebagai pendidik dimana untuk meningkatkan pengetahuan dan memberi informasi kepada petani agar menumbuhkan semangat dari petani untuk mengelola usaha taninya secara efektif. *Ketiga* Menumbuhkan dan mengembangkan sikap keterbukaan dan bekerjasama dalam meningkatkan kesejahteraan para petani (Bahua, 2015). Penyuluhan pertanian bukan hanya sebagai atau sekedar untuk penyampaian informasi serta menerangkan sesuatu yang perlu diterangkan kepada para petani akan tetapi juga bertujuan sehingga masyarakat atau para petani benar-benar memahami atas kesadaran dari masyarakat itu sendiri mampu dan mau untuk menerapkan dan melaksanakan hal yang terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya. Penyuluhan pertanian bukanlah suatu keadaan untuk memaksa akan tetapi dari kemauan masyarakat itu sendiri untuk merubah dirinya sendiri dan keluarganya. Berdasarkan hal tersebut strategi yang dilakukan penyuluh pertanian dalam memberdayakan masyarakat yaitu:

1. Pengendalian Hama

Penyuluh pertanian memberikan edukasi dan praktek secara langsung dalam memberantas hama yang ada di tanaman petani dimana penyuluh memberikan petunjuk bahwa hama memang dapat diberantas dengan pestisida, pestisida membantu memberi keuntungan untuk tanaman diantaranya dapat menurunkan populasi dari pengganggu tanaman dengan pengendaliannya yang lebih panjang. Pestisida merupakan sarana untuk membunuh hama-hama tanaman. Berdasarkan penyuluhan pertanian pestisida dapat memiliki manfaat yaitu pestisida dapat diaplikasikan dengan mudah, hasilnya yang dapat

dirasakan dengan singkat untuk membasmi hama-hama yang muncul dalam tanaman para petani.

Penyuluh pertanian memberitahukan bahwa jenis hama yang paling sering ada dan muncul ditanaman para petani seperti wayang sangit, dimana wayang sangit tersebut menghisap cairan buah padi yang masih pada tahap menjelang masak sehingga menyebabkan tanaman tersebut menguning dan perlahan-lahan tanaman akan menjadi lemah. Kemudian ada juga keong mas yang mana ternyata keong mas juga merusak tanaman yang membuat tingginya resiko gagal panen pada para petani, keong mas ini umumnya akan memakan padi yang masih kecil atau yang masih hitungan hari seperti umur padi yang 10 hari. Kemudian ada juga tikus yang menyerang tanaman pada saat padi sudah mulai berbuah dan berbentuk yang dapat merusak padi dari para petani.

Pestisida untuk membasmi hama yang biasa digunakan itu seperti Herbisida dimana pestisida ini untuk mencegah dan mematikan tumbuhan pengganggu atau yang mengancam tanaman dari para petani seperti wayang sangit, eceng gondok. Selanjutnya intektisida yaitu pestisida untuk memberantas serangga seperti nyamuk, rayap dan ulat yang membunuh tanaman padi. Kemudian rodentisida untuk membasmi tikus yang merusak tanaman padi.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikannya dalam pertanian agar pertanian dapat meningkat dan berkurangnya hama pada tanaman para petani.

2. Penggunaan Teknologi

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya mitra dalam membeli hasil panen dari para petani berdasarkan hal tersebut penting seorang penyuluh berperan untuk mengedukasi bahwa bisa untuk menggunakan teknologi informasi dalam mencari mitra agar produk dari hasil pertanian dapat dijual dengan mitra yang sesuai tentunya. Masyarakat memang masih belum terlalu melek teknologi apalagi untuk memasarkan hasil pertanian.

Untuk itu penyuluh membantu petani dengan menggunakan teknologi seperti media online untuk memasarkan hasil pertanian. Media online yang digunakan seperti E-commerce yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada para penjual, pembeli dan masyarakat yang bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui layanan penjualan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. (Situasi, 2019)

Teknologi ini sangat bermanfaat untuk petani yang kesusahan dalam menjual hasil panen dimana jika diperhatikan dikampung tanjung ini Pembeli dari hasil panen terutama padi ini termasuk susah apalagi jika semua petani dikecamatan koto XI Tarusan secara bersamaan panen hal itu akan membuat susah mencari pembeli. Terkadang pembeli memang ada akan tetapi untuk uangnya itu akan diberikan beberapa hari setelah membawa hasil panen tersebut, hal itu menjadi keluhan bagi para petani karena para petani juga harus membayar upah untuk pekerja tani.

Oleh sebab itu diperlukan suatu teknologi untuk membantu petani dalam membantu petani untuk memiliki upaya serta membuat masyarakat untuk dapat memasarkan hasil panen yang telah didapat tentunya dengan hasil yang maksimal.

KESIMPULAN

Penyuluhan pertanian bukan hanya sebagai atau sekedar untuk penyampaian informasi serta menerangkan sesuatu yang perlu diterangkan kepada para petani akan tetapi juga bertujuan sehingga masyarakat atau para petani benar-benar memahami atas kesadaran dari masyarakat itu sendiri mampu dan mau untuk menerapkan dan melaksanakan hal yang terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan pribadinya. Penyuluhan pertanian bukanlah suatu keadaan untuk memaksa akan tetapi dari kemauan masyarakat itu sendiri untuk merubah dirinya sendiri dan keluarganya. Memberdayakan masyarakat upaya untuk meningkatkan dan merubah harkat dan martabat masyarakat yang dapat dilihat pada saat sekarang ini tidak terlepas dari yang namanya kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat petani melalui penyuluh pertanian dengan strategi pengendalian hama, serta menggunakan teknologi yang berguna untuk petani. Memberdayakan petani melalui penyuluh sangat berperan karena penyuluh yang membantu petani dalam pertaniannya. Peningkatan hasil pertanian akan berjalan dengan lancar jika petani dan penyuluh pertanian mampu bekerja sama dan saling menghargai sehingga terciptanya pertanian yang unggul.

REFERENSI

- Akmaliyah, M. (2016). Pemberdayaan: Kementerian Sosial & LSPS. *Jurnal*, 1, No 2, 2011.
- Bahua, M. I. (2015). Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/537/Penyuluhan-dan-Pemberdayaan-Petani-Indonesia.pdf>
- Sadono, D. (2008). Pemberdayaan Petani: Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia. *Jurnal Penyuluhan*, 4(1). <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v4i1.2170>
- Situasi, A. (2019). *Pemanfaatan teknologi informasi untuk penjualan produk hasil pertanian di kabupaten tulungagung 1*. 16, 24–28.
- Undang-Undang Nomor 16. (2006). tentang Sitem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. *Kementerian Pertanian*, 53, 160.